

ANALISIS STRUKTUR DALAM NOVEL “SEPERTI HUJAN YANG JATUH KE BUMI“ KARYA BOY CANDRA

Elisabet Saina¹, Syamsiyah², Riko³

Universitas Dr. Soetomo

Jalan Semolowaru 84 Surabaya

Email: *elisabetsaina@gmail.com*

Abstrak

Sastra adalah salah satu bentuk karya manusia yang diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan bahasa yang indah sesuai konteks yang diinginkan. Salah satu karya sastra yang bisa dinikmati oleh setiap manusia adalah novel. Novel menyajikan berbagai cerita dengan perspektif penulis untuk menarik para pembacanya. Setiap novel tentunya memiliki struktur yang menarik untuk dinikmati oleh para pembaca. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang di analisis berupa kata- kata atau kalimat- penelitian sastra dan novel seperti hujan yang jatuh ke bumi. Teknik pengumpulan data adalah: 1) teknik pustaka, 2) teknik catat, 3) teknik analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya struktur dalam Novel “Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi” seperti tema yaitu persahabatan dan percintaan, empat tokoh dengan watak yang berbeda, sudut pandang yang digunakan penulis, alur campuran, amanat yang terdapat dalam novel yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan gaya bahasa yang digunakan penulis dalam menyajikan novel ini. Kallimat. Ditinjau dari analisis penelitian stuktur dan nilai pendidikan. Sumber data berasal dari buku

Kata Kunci: *Struktur, Novel, Sastra.*

PENDAHULUAN

Sastra atau kesusastraan adalah ekspresi pikiran dan prasaan manusia, baik lisan maupun tulisan, dengan bahasa yang indah menurut konteksnya (Hutomo.1997:39). Kebanyakan masyarakat Indonesia pada masa pramodern tidak mengenal tradisi tulis bagi yang mengenal karya sastra pada umumnya sastra disampaikan dan diturunkan secara lisan. Sastra tulisan ini diperkirakan muncul ketika manusia telah mengenal manusia .sastra tulis ini sendiri memiliki ciri khas yang membedakannya dengan sastra lisan Pertama, media menyampaikan karya sastra jenis ini jelas yakni media tulis menurut Theew (1984).

Sapardi (1979:1), sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium.Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.Selain itu dalam arti kesusastraan, sastra bisa dibagi menjadi sastra tertulis atau sastra lisan (sastra oral). Di sini sastra tidak banyak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijadikan wahana untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu.seperti yang diungkapkan oleh Panuti Sudjiman (1986-68), sastra sebagai karya lisan

atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapanya.

Dalam dunia pendidikan, dibutuhkan berbagai media belajar yang mampu memotivasi setiap individu agar lebih bersemangat dalam menjalani hidup dan mengatasi permasalahan yang dihadapi, dan salah satunya media pendidikan yang bisa memotivasi pembacanya adalah novel. Novel dapat dijadikan sebagai media belajar dalam dunia pendidikan, yaitu novel yang berupa cerita, yang memuat kisah-kisah yang menarik, ringan, menghibur, dan mendidik.Novel mampu menarik perhatian pembaca tanpa memakan waktu lama. Namun, tidak semua novel bisa menjadi media pendidikan. Novel yang menjadi media pendidikan adalah novel yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedangkan cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi, dan etika seseorang serta mengembangkan potensi pengetahuan yang dimiliki. Novel merupakan bagian dari karya sastra.

Menurut Benny Hoed, Struktur adalah bangun teoritis yang terdiri atas unsur-unsurnya berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, analisis

struktur bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secara cermat, teliti dan mendalam terhadap keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Namun demikian, karena bentuk dan sifat karya sastra itu berbeda-beda, maka setiap karya sastra memerlukan metode analisis yang sesuai dengan sifat dan strukturnya Teew (1988:35).

Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengarang sendiri sebagai anggota masyarakat yang terikat oleh status sosial. Selain itu karya sastra adalah fenomena unik, didalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi Endraswara (2013:6) Salah satu karya sastra yang tergolong memiliki nilai yang indah dan menarik adalah novel, jika kita mengacu kepada pengertian novel, Kata novel berasal dari bahasa Italia novella. Secara harafiah, novella berarti sebuah “barang baru yang kecil”, dan kemudian diartikan sebagai “cerita pendek dalam bentuk prosa”. Dewasa ini, novella mengandung pengertian yang sama dengan istilah novelette dalam bahasa Inggris, yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun tidak terlalu pendek. Abrams dalam (Nurgiyantoro, 1995).

Ahmad Badrun (1983:16) menjelaskan, kesusastraan adalah kegiatan seni yang mempergunakan bahasa dan garis simbol-simbol lain sebagai alat, dan bersifat imajinatif yang didalam prakteknya sastra imajinatif terdiri dari prosa dan puisi. Prosa meliputi novel, cerita pendek, novel dan drama. Sedangkan puisi meliputi puisi epik, lirik, dan dramatik. Jenis sastra non-imajinatif terdiri dari esai, kritik, biografi, otobiografi, sejarah, catatan harian, dan surat-surat. Novel merupakan bagian dari karya sastra imajinatif. Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Karya sastra adalah sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawannya. Rekaman ini menggunakan alat bahasa. Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain. Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yakni sastra imajinatif dan non-imajinatif. Ciri-ciri sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Sedangkan ciri-ciri sastra non-imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak unsur faktualnya dari pada khayalannya, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Dilatarbelakangi dari begitu banyaknya nilai dalam sebuah karya sastra yang salah satunya adalah novel, dimana novel mengandung nilai pendidikan karakter, pendidikan sosial, pendidikan moral, dan pendidikan budaya dan lain-lain, novel adalah objek yang menarik untuk dikaji dalam melakukan penelitian, dan salah satu novel yang memiliki unsur nilai positif. Secara umum novel karya Boy Candra ini adalah sebuah karya sastra yang dikategorikan sebagai novel yang mengandung struktur dan nilai.

Novel ini mengandung nilai-nilai akhlak dan motivasi diri yang tinggi yang dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan dapat kita jadikan panutan dalam menjalani hidup sehari-hari. Atas alasan itu penulis tertarik untuk mengkaji isi novel “Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi” karya Boy Candra dengan mengambil judul utama penelitian Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel ini. Dengan mengambil judul utama yang terdapat diatas, hasil diharapkan daripenelitian ini adalah peneliti bisa mendeskripsikan bagaimana Struktur dan nilai pendidikan novel. Alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan novel inimengisahkan tentang Kevin mahasiswa jurusan fisika di Universitas Negeri Padang. Dia adalah cowok yang tampan Kevin sangat berprestasi dibidang akademik. Namun Kevin tidak mempunyai kekasih, bahkan sejak kecil dia hanya mempunyai satu orang teman bernama Nara. Nara adalah satu-satunya orang yang bisa berteman dengan Kevin. Nara adalah seorang mahasiswi jurusan sendratasik di UNP. Ia adalah tetanga Kevin sekaligus sahabat Kevin dari kecil. Satu hal buruk yang dimiliki Nara adalah dia terlalu mudah jatuh cinta dan patah hati. Terlalu cepat patah dan menerima Hati yang lain. Disaat patah hati inilah Kevin selalu menjadi penghibur bagi Nara. Namun Nara tidak pernah tahu kalau Kevin diam-diam memendam rasa terhadapnya.

Teori struktur, bagian yang dianalisis meliputi tema, tokoh, alur, latar serta sudut pandang. Tema merupakan gagasan utama pada sebuah cerita, karakter menunjukkan pada sebuah perwatakan tokoh, sedangkan penokohan merupakan perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita. Yang dimaksud dengan latar yakni tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah

karya sastra, kemudian sudut pandang yakni titik pengisahan dalam karya sastra.

METODE PENELITIAN

Merujuk kepada latar belakang yang terdapat diatas, dimana peneliti mengemukakan bahwa metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penerapan berupa metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dihasilkan kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan. Menurut Moleong (dalam Arikunto, 2002: 6), metode kualitatif yang bersifat deskriptif dimaksudkan adalah bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif lebih mengutamakan proses daripada hasil, analisis data cenderung induktif, dan makna merupakan hal yang esensial (Semi, 1993: 59). Peneliti dalam hal ini mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan kausal fenomena yang diteliti.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun perspektif alamiah sebuah objek secara utuh (Meleong, 2010:6). Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat-kalimat dan bukan angka-angka. Dalam penelitian kualitatif, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat-kalimat, dan wacana (Ratna, 2004: 47). Data dalam penelitian adalah Novel “Seperti Hujan yang jatuh ke Bumi” karya Boy Candra. Sumber data pada penelitian ini berasal dari tertulis (kepuustakaan). Sumber data utama pada penelitian ini menggunakan novel “Seperti Hujan Yang Jatuh ke Bumi” karya Boy Candra terbitan pertama kali oleh mediakita cetakan pertama tahun 2016 setebal 276 halaman. Merupakan karya di dalamnya terdapat istilah-istilah karate yang di inginkan pengarang. Sumber data pendamping adalah dari buku-buku sastra dan internet yang juga menunjang penelitian dan sumber data utama.

Pada penelitian ini, yang di jadikan sumber data adalah novel karya Boy Candra yang berjudul “Seperti hujan yang jatuh ke bumi.” Novel tersebut di terbitkan pertama kali oleh media kita pada tahun 2016 dengan sampul bernuansa warna umum putih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pengarang Dan Karya Boy Candra

Boy Candra dikenal dengan nama akun twitter @dsuperboy, termasuk penulis muda yang produktif di tahun 2015 ini. Boy Candra. Boy sudah menerbitkan tiga buku di tahun ini. Dari kabar yang Olret.com dapat akan ada buku baru yang akan terbit di penghujung tahun ini. Yang menarik dari penulis muda yang satu ini adalah fokusnya menulis buku-buku romance. Buku-buku Boy dekat dengan kehidupan romansa anak muda. Kalau kata anak muda jaman sekarang, buku-buku Boy ini bikin baper.

Terbukti dua buku terbarunya (buku Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang, dan buku Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai) menjadi buku bestseller di Indonesia. Boy Candra sejak akhir 2011, namun baru bisa menerbitkan buku pertamanya (Origami Hati) tahun 2013. Karya lain yang bisa kamu baca adalah buku “Setelah Hujan Reda”, dan “Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu.” Dan buku terbaru Boy Candra yang akan terbit di akhir tahun ini, berjudul “Satu Hari di 2018. Boy Candra lahir tanggal 21 November 1989 ... masih usia produktif gaes yang menjadi ciri khas penulis ini adalah karya nya yang mengambil tema romance, tema ini dirasa selalu dekat dengan generasi muda yang sedang dalam perjalanan menemukan cinta sejatinya . Ga salah kalo anak-anak muda jadi baper sama karya-karya yang dibuat Boy Candra.

Sampai saat ini dua buku terbarunya (buku Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang, dan buku Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai) menjadi buku bestseller di Indonesia. buku pertamanya (Origami Hati) tahun 2013. Karya lain yang bisa kamu baca adalah buku “Setelah Hujan Reda”, dan “Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu.” dan sekarang ini Boy Candra baru saja merilis novel terbaru nya yang berjudul “Satu Hari di 2018.

Sinopsis

Seperti hujan yang jatuh ke bumi menceritakan tentang Kevin, mahasiswa jurusan fisika di universitas neggri padang. Ia adalah cowok yang tampan namun pendiam. Kevin sangat berprestasi dibidang akademik. Namun kevin tidak mempunyai kekasih, bahkan sejak kecil ia hanya mempunyai satu orang teman bernama Nara. Nara adalah satu-datunya orang yang bisa berteman dengan kevin. Nara adalah

seorang mahasiswi jurusan sendratasik di UNP. Ia adalah tetangga Kevin sekaligus sahabat Kevin dari kecil. Satu hal buruk yang dimiliki Nara adalah ia terlalu mudah jatuh cinta dan patah hati. Terlalu cepat patah dan menerima hati yang lain. Disaat patah inilah Kevin selalu jadi penghibur bagi Nara. Namun, Nara tidak pernah tahu bahwa Kevin diam-diam memendam rasa terhadapnya. Adalah Junet anak Mapala di UNP singgah dihati Nara. Pertama kali menjumpai Nara saat menemani adiknya menonton pentas seni di UNP. Saat hatinya baru saja sembuh dari patah yang amat dalam, Nara hadir sebagai penyembuh. Ia pernah dikhianati oleh gadis yang sangat dicintainya, bahkan dengan sahaatnya sendiri. Ia menjadikan hobi memanjat tebing sebagai pelarian. Namun sosok Nara-lah yang benar-benar mampu sembuhkan luka. Hingga akhirnya Junet berpacaran dengan Nara, Kevin hanya bisa mendukung dibalik senyum palsu yang diperlihatkannya. Kevin mencoba membuka hati untuk Tiara, gadis yang mengikukti UKM yang sama dengannya. Gadis yang selalu menghibur Kevin saat ia sakit akan sikap Nara. Nara telah benar-benar menjatuhkan hati pada Junet, ia tak ingin lagi mencari hati yang lain. Namun, Tuhan berkehendak lain, Ia memanggil Kevin untuk pulang dalam kecelakaan saat panjat tebing. Junet menghembuskan nafasnya yang terakhir. Habis sudah kisahnya dengan Nara, tapi tidak dengan kesedihan yang dialami Nara. Kevin selalu menyediakan waktu untuk menghibur Nara, bahkan ia (sering) mengabaikan Tiara yang saat itu adalah kekasihnya. Hingga Tiara melepaskan Kevin yang masih dan akan selalu mearuh hati kepada Nara. Waktu mengubah segalanya. Bahkan menumbuhkan keberanian dalam diri Kevin untuk menyatakan kepada Nara.

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Tema

Tema merupakan struktur karya sastra yang mempunyai peran penting dalam suatu cerita. Biasanya pengarang merumuskan tema sebelum menulis cerita karya sastra karena gagasan yang sudah dibuat pengarang akan dikembalikan dan cerita yang dibuat tidak keluar dari tema (Hartoko 1986:67). Tema dapat didefinisikan suatu gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang terkandung didalam teks. Tema adalah pandangan hidup tertentu

mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu gagasan utama (Tarigan, 2003:125). Berdasarkan pendapat diatas, bahwa tema adalah ide atau gagasan dasar umum dalam suatu gagasan utama dan menjadi dasar pengembangan seluruh cerita. Tema persahabatan terdapat dalam kutipan novel berikut.

“Kevin ingin Nara menjadi kekasihnya namun Nara tidak menginginkan persahabatannya hancur. Sejak perkenalan itu Nara dan Kevin menjadi sahabat yang tak terpisahkan. Bahkan hingga kuliah pun mereka memilih kampus yang sama, meski tak lagi pada jurusan yang sama. Kevin kuliah di jurusan Pendidikan Fisika, sedangkan Nara mengambil jurusan seni tari dan musik.”(kutipan halaman 7)

Pada kutipan di atas dalam persahabatan Kevin dan Nara tidak ingin berpisah. Karena Kevin hanya ingin sahabatnya itu tidak merasa kesepian.

Sedangkan tema percintaan terdapat pada kutipan berikut ini.

“Sebuah perasaan yang diberikan oleh tuhan pada sepasang manusia untuk saling mencintai, saling memiliki, saling memenuhi, saling pengertian. Cinta itu sendiri sama sekali tidak dapat di paksakan, cinta hanya dapat berjalan apabila ke dua belah pihak ikhlas, cinta tidak dapat berjalan apabila mereka mementingkan diri sendiri. Karena dalam berhubungan, pasangan kita pasti menginginkan suatu perhatian lebih dan itu hanya bisa di dapat dari pengertian pasangannya. Jatuh cinta diam-diam memang sulit, apalagi jatuh cinta diam-diam pada sahabat sendiri. Andai kamu paham, bagaimana rasanya mencintai seseorang yang terus memintamu mencintai orang yang lain.”(halaman 11)

2. Tokoh

Tokoh Merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro. 1994:164). Tokoh yang ada dalam novel tersebut adalah:

a. Kevin

Kevin, mahasiswa jurusan fisika di universitas negeri padang. Ia adalah cowok yang tampan namun pendiam. Kevin sangat berprestasi dibidang akademik. Namun Kevin tidak

mempunyai kekasih, bahkan sejak kecil ia hanya mempunyai satu orang teman bernama Nara.

“Seiring waktu berjalan, diam-diam Kevin menyimpan rasa kepada Nara, sahabatnya. Cinta itu semakin hari semakin tumbuh, tapi ia tidak juga berani menyatakan. Ia memilih diam. Memendam perasaannya. Dan tetap mendengarkan, membiarkan, Nara bercerita tentang lelaki yang menjadi pacarnya. Nara perempuan yang realistis, meski sakit hati, dia tetap mencoba membuka hatinya kembali pada lelaki lain (halaman 15)

b. Nara

Nara adalah seorang mahasiswi jurusan sendratasik di UNP. Ia adalah tetangga Kevin sekaligus sahabat Kevin dari kecil. Satu hal buruk yang dimiliki Nara adalah ia terlalu mudah jatuh cinta dan patah hati. Terlalu cepat patah dan menerima hati yang lain. Disaat patah inilah Kevin selalu jadi penghibur bagi Nara. Namun, Nara tidak pernah tahu bahwa Kevin diam-diam memendam rasa terhadapnya. (Halaman 18).

c. Juned Ardi

Lelaki yang dikhianati oleh kekasihnya –Elya Rahma. Perempuan itu selingkuh dengan sahabatnya bernama Ikmal. Memutuskan untuk menggeluti rock climbing (panjat tebing) sebagai pelariannya. Berbekal pengalaman sewaktu SMA, Juned pergi bertualang ke tempat baru guna menenangkan hatinya. Dalam cerita ini, ia mendaki tebing Likunggavali, Gorontalo. Sebagai bab pembuka cerita.

“Kepedihan telah membawa jari-jarinya mengepal dinding berbatu terjal. Ia gantungkan rasa perih pada tali payangga. Tidak ada lagi yang ia takutkan bahkan rasa takut kehilangan kini menjelma keberanian untuk menghadapi apapun. Baginya cinta pernah datang kemudian menyusuk mati segala harapan. Cinta membawa luka yang tidak pernah ia bayangkan. Terlalu dalam dan kejam. Dengan berlari sejauh mungkin, ia berharap bisa membawa pedih hatinya pergi. Meski ia tahu lari dari kenyataan bukanlah hal yang akan mengobati. Namun, bertahan dengan rasa sakit (halaman 2).

Pada kutipan diatas Juned tidak pernah menyerah dengan apa yang ia hadapi, walau hatinya tersakiti dia tetap mencintai orang yang sudah mengkhianatinya. Selanjutnya, kutipan di bawah ini.

“Setelah setahun ‘dibiarkan’ ibunya, akhirnya Juned kembali diminta untuk lebih fokus lagi kuliah. Dan kisah barunya pun dimulai, saat ia mengantar adiknya ke acara

kompetisi tari di kampus. Acara anak SMA yang dirancang oleh Nara. (Halaman 20).

Pada kutipan diatas Junet anak Mapala di UNP singgah dihati Nara. Seiring jalannya waktu, pertama kali menjumpai Nara saat menemani adiknya menonton pentas seni di UNP. Saat hatinya baru saja sembuh dari patah yang amat dalam, Nara hadir sebagai penyembuh. Ia pernah dikhianati oleh gadis yang sangat dicintainya, bahkan dengan sahaatnya sendiri. Ia menjadikan hobi memanjat tebing sebagai pelarian. Namn sosok Nara-lah yang benar-benar mampu menyembuhkan luka. Hiagga akhirnya Junet berpacaran dengan Nara.

d. Tiara

Tiara adalah teman satu komunitas Kevin, yang peka terhadap perubahan sikap Kevin memanfaatkan momen itu. Berikut ini kutipannya.

“Ia terus mendekati Kevin, lebih intens. Membantu Kevin dalam banyak hal. Lebih dari biasanya. Hingga suatu sore, untuk kedua kalinya, Tiara menyatakan perasaannya kepada Kevin. Saat itu, Kevin pun ingin mencoba menjalani hubungan dengan Tiara, sebagai kekasih. Namun hatinya tetaplah ada kepada Nara. Sepanjang menjalani hubungan dengan Kevin, Tiara hanya mendapat kecewa. Sebab Kevin tetap saja memberi perhatian yang lebih kepada Nara. Pernah suatu kali, pada makan malam pertama mereka. Yang sudah dipersiapkan sedemikian rupa, Kevin meninggalkan Tiara. Hanya karena Nara butuh bantuan (Halaman 19)

Berdasarkan Penelitian yang penulis teliti bahwa didalam novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra terdapat dua macam alur yaitu: Alur maju, Alur mundur, alur campur. Oleh karena penulis menganalisis berdasarkan deskripsi data.

3. Alur

Berikut ini ada dua alur pada Novel Karya Boy Candra yaitu:

a. Alur maju

Alur Maju (Progesi) adalah menyajikan jalan ceritanya secara berurutan dimulai dari tahapan pengenalan ketahap penyelesaian secara urut dan tidak diacak. Dalam novel seperti hujan yang jatuh ke bumi terdapat alur maju, Hal tersebut dilihat dari kutipan berikut ini:

“Seiring berjalannya waktu Kevin diam-diam menyimpan rasa kepada Nara, sahabatnya cinta itu semakin hari semakin tumbuh tapi ia

tidak juga berani menyatakan ia memilih diam. Memendam perasaannya dan tetap mendengarkan, membiarkan, Nara bercerita tentang lelaki yang menjadi pacarnya. Nara perempuan yang realitis, meski sakit hati, dia tetap mencoba membuka hatinya kembali pada lelaki lain.” (Halaman 91).

Dilihat dari kutipan diatas seorang tokoh Kevin selalu menyimpan rasa kepada Nara sahabat dari kecilnya. Jalan cerita dari kutipan diatas bisa memperlihatkan kisah masa lalu Kevin hingga dia masuk ke perguruan tinggi.

b. Alur mundur

Alur Mundur (Regresi) adalah proses jalannya cerita secara tidak urut. Biasanya pengarang menyampaikan ceritanya dimulai dari konflik menuju penyelesaian, kemudian menceritakan kembali latar belakang timbulnya konflik tersebut. Hal ini terlihat dalam kutipan novel tersebut.

“Hujan jatuh ribuan butir. Berulang-ulang Kevin mengatakan, bagaimana kalau kita mulai dari awal lagi. Bukan sebagai sahabat, tapi sebagai kekasih. Kata Kevin, Dan aku gkg mau semua ini berakhir.”(Halaman 176).

Pada kutipan diatas bahwa Kevin dan Nara sudah mau memulai kisah yang baru.

c. Alur Campuran (maju-mundur)

Alur campuran adalah gabungan dari alur maju dan alur mundur. Penulis pada awalnya menyajikan ceritanya secara urut dan kemudian pada suatu waktu, penulis menceritakan kembali kisah masa lalu atau flash back. Sebagaimana kutipan di bawah ini.

“Semua yang di mulai harus menemukan hasilnya. Memang sudah menjadi takdirnya begitu. Air yang mulai turun dari gunung, berakhir di laut, lalu memulai lagi akhir menjadi awan. Bibit yang tumbuh menjadi pohon, suatu saat, entah dalam waktu lama ataupun dekat akan kembali menjadi tanah. Begitulah tuhan menciptakan tidak ada yang abadi. Bahkan untuk hal yang orang-orang sebut abadi. (Halaman 269)

“Aku tahu, selama ini aku terlaru takut untuk mengatakan ini. Tapi hari ini, aku ingin belajar kepada hujan. Hujan nggak pernah takut untuk jatuh ke bumi, meski ia akan hancur saat sampai di bumi. Hari ini aku ingin seperti hujan. Aku ingin kamu tahu, aku lelaki yang jatuh hati kepada sahabat sendiri. Sejak lama, entah kapan awalnya, aku takut kehilanganmu, sejak saat itu. (Halaman 275).

Dilihat dari kutipan diatas kita bisa lihat alur yang digunakan adalah alur maju-mundur, Terlihat pada paragraf pertama jalan ceritanya maju dan diikuti paragraph kedua dimana jalan cerita mundur.

4. Sudut pandang

Pada dasarnya sudut pandang dalam karya sastra fiksi adalah strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Sudut pandang merupakan masalah teknis yang digunakan pengarang untuk menyampaikan makna, karya, artistiknya untuk sampai dan berhubungan dengan pembaca. Dalam novel seperti hujan yang jatuh ke bumi Sudut pandang orang ketiga serba tahu. Berikut ini kutipan yang membuktikan hal tersebut.

“kadang, kita memang harus mencoba percaya atas apa yang tidak pernah kita pikirkan sebelumnya. Dan itu terjadi seseorang yang kalut butuh pelarian.”

“Hanya satu yang tidak bisa diubah seseorang saat ia jatuh cinta. Perasaan hati.karena urusan dihati tidak pernah dipaksakan sekehendak manusia. Ia bahkan akan tetap cinta meski terus saja terluka. Ia bahkan akan tetap rindu meski orang yang di rindukan tak lagi yang menanggapinya. Ia bahkan akan menunggu meski tidak tahu apakah yang ditunggu akan datang atau tidak, akan membuka hati atau tidak, akan peduli atau tidak urusan hati punya cara sendiri sat kamu jatuh cinta kepada seseorang dengan berlebihan, dengan buta, terkadang terlalu sulit mengendalikan perasaan hati inginya hendak kemana bahkan hampir mustahil dikehendaknya. (Halaman 150).

5. Amanat

Sebuah karya sastra tentulah menyiratkan amanat bagi pembacanya. Definisi amanat menurut Sudjiman (1988:57) adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Wujud amanat dapat berupa jalan keluar yang diajukan pengarang terhadap permasalahan dalam cerita.

a. Belajar tentang perjuangandemi tercapainya keinginan dan harapan, kendati rintangan yang menghalangi kita sangat besar dan menyadarkan kita bahwa orang tua kita sesakitinya selalu berjuang demi kebaikan hidup.

- b. Kupikir hidup akan baik-baik saja. Semua harus berjalan seperti sedia kala. Kamu dengan seseorang yang di pilihmu. Aku entah dengan siapa, sendiri atau dengan yang lain. Aku mulai mencoba memberikan hatiku pada seseorang yang lain. Kubiarkan siapapun menggantikanmu. Namun, aku keliru. Melupakanmu ternyata tidak pernah semudah itu
- c. Kamu harus belajar untuk melepaskan apa yang tidak di restui oleh Tuhan untuk bersamamu lagi.
- d. Kadang, kita kita memang harus mencoba percaya atas apa yang tidak pernah kita pikirkan sebelumnya. Dan itu terjadi.

Gaya bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra. Untuk memperoleh efektifitas pengungkapan, bahasa dalam sastra disiasati, dimanipulasi, dan didayagunakan secermat mungkin sehingga berebeda dengan bahasa non sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nurgiyantoro, 1995:273). Yang menyatakan bahwa pada umumnya basa dalam karya sastra berbeda dengan bahasa nonsastra bahasa yang digunakan mengandung unsur emotif dan bersifat konotif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa struktur dan nilai pendidikan dalam novel seperti hujan yang jatuh ke bumi karya Boy Candra. Struktur dalam novel Boy Candra adalah:

- a. Tema: Novel Boy Candra yang bertemakan persahabatan dan percintaan. Cinta sederhana hujan yang jatuh ke bumi, meski terhempas ia akan tetap jatuh.
- b. Penokohan: Novel Boy Candra terdiri dari beberapa tokoh yang membangun cerita. Terdapat lebih dari 4 tokoh yang di tampilkan. Tokoh tersebut terdiri dari tokoh utama dan tambahan. Tokoh utama dalam novel Boy Candra adalah Kevin, Nara, Juned dan Tiara sedangkan tokoh tambahannya adalah adeknya Kevin, ibunya Kevin, adeknya Juned

dan ibu ya juned. Penokohan dalam novel ini di ceritakan begitu lengkap, detail, dan menyeluruh sehingga karakter yang di tampilkan begitu kuat dan utuh.

- c. Alur maju-mundur: Alur yang terkandung dalam novel ini menggunakan alur maju-mundur, yang menceritakan kisah percintaan dan persahabatan kevin dan Nara sejak kecil hingga masuk di perguruan dan kembali ke awal saat Kevin mengenal Nara hingga samapi mereka pacaran. ”Hujan jatuh ribuan butir. Berulang-ulang Kevin mengatakan, bagaimana kalau kita mulai dari awal lagi. Bukan sebagai sahabat, tapi sebagai kekasih. Kata Kevin, Dan aku gkg mau semua ini berakhir.”
- d. Amanat: Amanat yang terkandung dalam novel Boy Candra adalah sikap pantang menyerah, dan keberanian untuk mencapai tujuan meskipun banyak kekurangan yang kita miliki dengan tekak yang kuat apapun ke inginan kita pasti akan tercapai.

REFERENSI

- Aminudin, 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Penerbit: CAPS (Center For Akademic Publising)-Yogyakarta. 2013.
- Hartomo, Supripan Sardi. 1997. *Mutiara yang terlupakan* : Pengantar studi Sastra lisan. Surabaya : Hiski Jawa Timur.
- Hartoko, dan Rahmanto, B.1986. *Pemandu di Dunia Nyata*. Yogyakarta Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian fiksi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Teeuw, A.1982. *Khazanah sastra indonesia beberapa penelitian dan Penyebarluasan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1991. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra* . Bandung: Angkasa.

